

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini media radio sangat berperan penting dalam penyebaran informasi yang seimbang dan setimpal dimasyarakat, memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, dan hiburan bagi kehidupan manusia yang pengaruhnya dapat dirasakan dalam berbagai bidang.

Sebagai sebuah industri hiburan dan informasi, media radio siaran memang sangat perlu dikelola lebih *professional*. Meskipun media radio siaran bersifat *auditif* (hanya dapat didengar), Ukuran yang harus dicapainya bukan hanya kesuksesan *financial*, tetapi juga perlu dibarengi dengan kemampuan untuk menunjukkan eksistensinya sebagai radio siaran yang dapat menjadi panutan, *trend setter*, kontrol sosial, memiliki kredibilitas, serta idealisme.

Didalam teori komunikasi, radio termasuk media massa elektronik periodik. Artinya, dalam operasionalisasi siarannya, penyiaran radio menggunakan unsur-unsur yang mengandung mekanis elektrik dan sejumlah mata acaranya disajikan melalui siaran yang terprogram dengan waktu dan durasi yang teratur serta tetap. Sifat pendengar radio yang sangat heterogen (beragam), maka sejumlah radio siaran mencoba

membatasi sasaran pendengarnya agar lebih homogen. Untuk itu segmentasi sangat penting. Karena bagi radio siaran segmentasi erat terkait dengan profil pendengar/ khalayak yang ditujunya. Bagaimanakah kriteria rentang usianya, jenis kelaminnya, tingkat pendidikannya, tingkat status ekonomi sosialnya, domisilinya, gaya hidupnya, serta kesukannya. Semua hal tersebut ditetapkan sebagai suatu segmentasi yang jelas, sehingga pendengar yang dituju menjadi homogen, memiliki karakteristik yang sama.

Salah satu diantara media massa elektronik yang segmentasi *audience* nya professional muda adalah Radio Trijaya FM. Seiring perkembangan waktu, program-program yang ada di Trijaya FM sampai saat ini sudah memiliki kemajuan yang sangat pesat apabila dibandingkan dengan tahun-tahun perkembangan program Trijaya FM sebelumnya ketika Radio sudah diizinkan untuk menyiarkan berita sendiri, radio Trijaya FM mulai menyiarkan program berita. Contoh program-program yang ada di Trijaya FM antara lain Trijaya *News Round Up*, Lintas Informasi serta liputan reporter dari lapangan. Bersamaan dengan itu diperkenalkan acara “Indonesia *First Channel*” dan “POLEMIK” dengan format *talk show* yang menghadirkan beberapa narasumber secara “*live*” untuk membahas suatu topik dengan mendalam.

Di tengah maraknya persaingan program berita radio yang kurang menarik para *audience* yang disajikan di radio sekarang ini, program talk show interaktif mampu menarik perhatian *audience* dan menunjukkan

persaingannya. Daya tarik dari program talk show interaktif sangat bernilai, karena menyajikan topik yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat serta menampilkan narasumber yang terlibat dalam topik yang akan dibicarakan. Lewat program talk show interaktif, pendengar tidak hanya diajak mendengarkan suatu diskusi, melainkan juga turut berpartisipasi dalam program talk show interaktif tersebut.

Salah satu program *talk show* unggulan Trijaya FM Jakarta yaitu POLEMIK. POLEMIK adalah program *talk show* yang mendiskusikan topik-topik Aktual yang disiarkan dari Kafe Warung Daun Jakarta pada hari Sabtu pagi pukul 09.00-11.00 WIB, mengulas Berbagai Persoalan Hangat baik Ekonomi, Politik, ataupun Sosial. Menghadirkan Narasumber yang Kompeten, baik Praktisi, Pengamat, Birokrat maupun Anggota Legislatif. Serta mengundang Para Profesional Muda dari beberapa kalangan dan Jurnalis dari Media Cetak dan Elektronik. Pada dua sesi terakhir POLEMIK akan melibatkan undangan yang hadir dan juga partisipasi interaktif pendengar dari seluruh Indonesia.

Oleh karena itu, dari uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti strategi penyajian yang dilakukan dalam program POLEMIK yang disiarkan Radio 104.6 Trijaya FM Jakarta.

1.2 Fokus Penelitian

Banyak media radio siaran lain yang menyiarkan program *talk show* sejenis radio Trijaya. Namun dalam proses persiapannya, program

POLEMIK memiliki kekhasan tersendiri. Oleh karena itu memerlukan strategi dalam mempersiapkan program *talkshow* ini. Maka penulis merumuskan masalah pokok sebagai berikut :

“Bagaimana strategi yang dilakukan dalam penyajian program POLEMIK di radio 104.6 Trijaya FM Jakarta?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, Berikut penjabaran tujuan yang ingin digambarkan penulis yaitu:

1. Untuk mengetahui format penyajian program POLEMIK di 104.6 Trijaya FM jakarta
2. Untuk mengetahui cara mengemas program POLEMIK di 104.6 Trijaya FM Jakarta
3. Untuk mengetahui strategi penyajian program POLEMIK di 104.6 Trijaya FM Jakarta

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teori

Dalam hasil studi penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi konsep penyajian dan strategi dalam program talk show di radio-radio.

1.4.2 Secara Praktis

Dalam hasil studi penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi radio dalam mengemas konsep penyajian dan strategi dalam program POLEMIK di radio 104.6 Trijaya FM Jakarta.

1.5 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum tentang penelitian atau skripsi secara komprehensif diuraikan dalam sistematika berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan secara rinci mengenai latar belakang masalah penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, serta manfaat dari penelitian yang dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang relevan dengan pokok bahasan, dimana teori yang dimaksud berkaitan dengan radio dan juga strategi penyajian program.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan metode-metode penelitian yang relevan untuk memperkuat teori yang sudah dijelaskan pada bab 2, dan cara pengumpulan data agar hasil yang diperoleh valid.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mencoba menguraikan subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran tentang pembahasan mengenai strategi penyajian program POLEMIK di 104.6 Trijaya FM Jakarta.